

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan mengenai perbedaan peningkatan berat badan akseptor KB pil kombinasi dan suntik KB 3 bulan di UPTD Puskesmas Sepaku III, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran peningkatan berat badan pada akseptor KB pil kombinasi di UPTD Puskesmas Sepaku III didapatkan nilai *Mean* sebesar 2,22, *Median* sebesar 2,05, *Minimum* sebesar 0, dan *Maximum* sebesar 4,3..
2. Gambaran peningkatan berat badan pada akseptor suntik KB 3 bulan di UPTD Puskesmas Sepaku III didapatkan nilai *Mean* sebesar 5,68, *Median* sebesar 5,5, *Minimum* sebesar 2, dan *Maximum* sebesar 11,5.
3. Hasil uji statistik *Wilcoxon* diperoleh $p \text{ value } (0,000) < \alpha (0,05)$ menunjukkan bahwa H_a diterima artinya terdapat perbedaan peningkatan berat badan akseptor KB pil kombinasi dan suntik KB 3 bulan di UPTD Puskesmas Sepaku III.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan hasil analisis, saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian

Hasil penelitian ini dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan metode yang berbeda sehingga diperoleh hasil yang lebih mendalam mengenai perbedaan peningkatan berat badan akseptor KB pil kombinasi dan suntik KB 3 bulan di

UPTD Puskesmas Sepaku III..

2. Bagi UPTD Puskesmas Sepaku III

Hendaknya pihak Puskesmas meningkatkan intensitas konseling mengenai efek samping hormonal pada saat pelayanan KB. Fokus edukasi diarahkan pada potensi kenaikan berat badan yang lebih progresif pada penggunaan metode suntik 3 bulan dibandingkan pil kombinasi, guna meminimalkan angka *drop-out* akseptor yang disebabkan oleh ketidaksiapan terhadap perubahan citra tubuh (*body image*).

3. Bagi Bidan

Hendaknya bidan mengoptimalkan penggunaan Alat Bantu Pengambilan Keputusan (ABPK) dalam memberikan konseling pra-kontrasepsi, dengan menekankan edukasi mengenai profil efek samping metabolik secara spesifik. Penjelasan mendalam mengenai perbedaan risiko peningkatan berat badan antara KB suntik 3 bulan yang bersifat progestin murni dengan pil kombinasi sangat diperlukan agar akseptor memiliki pemahaman yang komprehensif, ekspektasi yang realistis, serta kesiapan mental dalam menghadapi perubahan fisiologis selama masa pemakaian.

4. Bagi Universitas Ngudi Waluyo

Hasil penelitian ini dijadikan tambahan informasi dan referensi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan kebidanan di bidang kesehatan yang berkaitan dengan perbedaan peningkatan berat badan akseptor KB pil kombinasi dan suntik KB 3 bulan di UPTD Puskesmas Sepaku III..

5. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber data dan informasi untuk meningkatkan pengetahuan mengenai perbedaan peningkatan berat badan akseptor KB

pil kombinasi dan suntik KB 3 bulan di UPTD Puskesmas Sepaku III.